

ILMU PENDIDIKAN ISLAM: HAKIKAT, PRINSIP, DAN TANTANGAN DI ERA GLOBALISASI

Agussalim

Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau

E-mail: agussalim@uin-al-azhaar.ac.id

Abstrak: Pendidikan Islam memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam membentuk manusia seutuhnya, baik dari aspek keimanan, keilmuan, akhlak, maupun keterampilan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan secara mendalam hakikat, dasar, tujuan, prinsip, serta tantangan dan pengembangan Ilmu Pendidikan Islam di tengah arus globalisasi. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, mengumpulkan data dari berbagai literatur utama di bidang pendidikan Islam, kemudian menganalisis dan menyajikannya secara sistematis. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Ilmu Pendidikan Islam tidak sekadar menerapkan teori pendidikan umum ke dalam konteks agama, melainkan membangun sistem pendidikan yang berakar dari nilai-nilai tauhid, bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi sesama. Di era globalisasi, pendidikan Islam menghadapi tantangan berupa arus sekularisme, kemajuan teknologi, dan pergeseran nilai sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan berupa integrasi ilmu agama dan ilmu umum, pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta pemanfaatan teknologi pendidikan tanpa kehilangan jati diri Islam.

Kata Kunci: Ilmu Pendidikan Islam, Globalisasi, Pengembangan Pendidikan.

Abstract: Islamic education holds a highly strategic position in shaping the whole person encompassing faith, knowledge, character, and life skills. This study aims to provide an in-depth examination of the essence, foundations, objectives, and principles of the discipline of Islamic Education, as well as the challenges and developmental needs it faces amidst the currents of globalization. The study employs a literature review method with a descriptive-qualitative approach, gathering data from key sources in the field of Islamic education and presenting the analysis systematically. The findings indicate that the discipline of Islamic Education does not merely apply general educational theories to a religious context; rather, it constructs an educational system rooted in the values of Tawhid (monotheism) and derived from the Qur'an and Sunnah. Its goal is to cultivate individuals who possess faith, piety, knowledge, and noble character, and who are beneficial to others. In the era of globalization, Islamic education confronts challenges such as the spread of secularism, technological advancements, and shifting social values. Consequently, development efforts are required specifically the integration of religious and general knowledge, curriculum reform, the enhancement of educator quality, and the utilization of educational technology all while preserving its Islamic identity.

Keywords: *Islamic Educational Science, Globalization, Educational Development.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan urat nadi peradaban manusia dan sarana utama untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Dalam Islam, pendidikan bukan sekadar kegiatan mentransfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan proses pembentukan manusia secara utuh mencakup aspek fisik, akal, rohani, dan sosial agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu menjalankan peran sebagai hamba Allah sekaligus khalifah di muka bumi¹.

Ilmu Pendidikan Islam sebagai cabang ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang khas dan mendasar. Ia tidak berdiri sendiri secara terpisah dari ajaran agama, melainkan tumbuh dan berkembang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber utama, serta dikembangkan melalui pemikiran ijtihad para ulama dan cendekiawan muslim sepanjang sejarah². Pendidikan Islam memandang bahwa seluruh aktivitas kehidupan harus berpusat pada keridhaan Allah SWT, sehingga pendidikan tidak boleh lepas dari nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

Namun di tengah arus globalisasi dan kemajuan peradaban modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Masuknya nilai-nilai asing, sekularisme, gaya hidup yang bertentangan dengan ajaran agama, serta kesenjangan antara ilmu agama dan ilmu umum menjadi persoalan mendesak yang harus dijawab oleh sistem pendidikan Islam masa kini³. Banyak lembaga pendidikan Islam yang terjebak di antara dua kutub: tetap bertahan dengan tradisi namun tertinggal zaman, atau mengejar kemajuan namun kehilangan identitas keislamannya.

Berdasarkan hal tersebut, tulisan ini disusun untuk membedah secara mendalam hakikat, dasar, tujuan, prinsip, serta tantangan dan pengembangan Ilmu Pendidikan Islam. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi para pendidik, pengelola lembaga pendidikan, dan pemerhati pendidikan Islam dalam merumuskan sistem pendidikan yang kokoh secara akidah namun tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang relevan, meliputi buku-buku utama pendidikan Islam, kitab-kitab ulama, jurnal ilmiah, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Sumber-sumber tersebut dikaji, dibandingkan, dan dianalisis secara mendalam untuk kemudian disusun menjadi pembahasan yang sistematis dan menyeluruh⁴.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Ilmu Pendidikan Islam

Secara etimologi, pendidikan dalam tradisi Islam dikenal dengan tiga istilah yang saling melengkapi: *Tarbiya*, *Ta'lim*, dan *Ta'dib*. *Tarbiya* berarti proses menumbuhkan, memelihara, dan mengembangkan seluruh potensi manusia menuju kesempurnaan sesuai kehendak Allah. *Ta'lim* lebih terfokus pada penyampaian dan penguasaan ilmu pengetahuan, sedangkan *Ta'dib* adalah pembentukan adab, akhlak, dan

¹.Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2024), hlm. 1.

².Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*.(Jakarta: Kalam Mulia, 2011) , hlm. 15.

³.Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*.(Jakarta: Kencana, 2012) , hlm. 210.

⁴.Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2013) , hlm. 27.

kepribadian⁵. Ketiga istilah ini menyatu dalam konsep pendidikan Islam yang utuh tidak cukup hanya pintar, harus juga baik dan mulia akhlaknya.

Secara terminologis, Ilmu Pendidikan Islam adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari prinsip, dasar, tujuan, isi, metode, pendidik, peserta didik, dan evaluasi pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta dikembangkan melalui pemikiran dan pengalaman para ulama dan cendekiawan muslim⁶. Ia bukan sekadar penerapan teori pendidikan umum dengan memberi label "Islam", melainkan membangun konsep pendidikan yang berakar dari nilai-nilai Islam itu sendiri. Seluruh proses pendidikan berlandaskan tauhid ilmu dipelajari sebagai amanah dari Allah dan untuk mendekatkan diri kepada-Nya⁷.

Dasar dan Landasan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki landasan yang kokoh dan tidak berubah sepanjang zaman:

a. Landasan Al-Qur'an

Al-Qur'an menjadi sumber utama dan petunjuk dalam segala hal, termasuk pendidikan. Allah SWT berfirman:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (QS. Al-Mujadilah: 11)⁸

Ayat ini menunjukkan kemuliaan ilmu dan kedudukan orang berilmu di sisi Allah. Pendidikan adalah jalan untuk mencapai kemuliaan tersebut. Selain itu, Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk berpikir, mempelajari alam semesta, dan menuntut ilmu tanpa henti sebagai bentuk ibadah⁹.

b. Landasan As-Sunnah

Rasulullah ﷺ adalah pendidik agung yang langsung melaksanakan pendidikan kepada para sahabat selama kurang lebih 23 tahun. Beliau bersabda:

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim."¹⁰

Dan: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."¹¹

Hadis ini menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah penyempurnaan akhlak, bukan sekadar kecerdasan pikiran.

c. Landasan Ijtihad dan Pemikiran Ulama

Selain Al-Qur'an dan As-Sunnah, pendidikan Islam dikembangkan melalui ijtihad para ulama untuk menjawab persoalan-persoalan pendidikan di setiap zaman dan tempat, dengan syarat tidak bertentangan dengan dua sumber utama tersebut¹².

Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam bertingkat dan menyeluruh, tidak terputus saat lulus dari lembaga pendidikan:

- a. Tujuan Akhir : Tercapainya ridha Allah SWT dan kebahagiaan di dunia serta akhirat¹³. Ini adalah arah puncak seluruh kegiatan pendidikan.

⁵.Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Konsep Pendidikan dalam Islam*. (Bandung: Mizan, 1991) , hlm. 23.

⁶.Ramayulis. Op. Cit., hlm. 1.

⁷.Al-Faruqi, Ismail Raji. *Islamisasi Pengetahuan*. (Bandung: Pustaka, 1982) , hlm. 56.

⁸.Al-Qur'an dan Terjemahnya.(Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019) , hlm. 544.

⁹.Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. (Bandung: Mizan, 1996) , hlm. 212.

¹⁰.Hadis Riwayat Ibnu Majah, no. 224.

¹¹.Hadis Riwayat Malik, Al-Muwaththa', no. 1612.

¹².Azra, Azyumardi. *Kurikulum Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2009) , hlm. 32.

¹³.Yunus, Mahmud. *Pendidikan Islam dan Filsafatnya*.(Jakarta: Hidakarya Agung, 1984) , hlm. 33.

- b. Tujuan Umum : Terbentuknya pribadi muslim yang utuh — akidah lurus, ibadah benar, akhlak mulia, serta bermanfaat bagi sesama¹⁴.
- c. Tujuan Khusus dan Operasional : Sesuai jenjang dan jenis pendidikan, namun selalu mengarah kepada pencapaian tujuan umum dan tujuan akhir¹⁵.
Pendidikan Islam tidak memisahkan kehidupan dunia dan akhirat. Keduanya saling berkaitan — dunia adalah ladang untuk menanam bekal menuju akhirat. Ilmu dunia dipelajari untuk membantu menjalankan kehidupan dan ibadah, sedangkan ilmu agama dipelajari agar segala aktivitas dunia sesuai dengan ridha Allah¹⁶.

Prinsip Utama Pendidikan Islam

Beberapa prinsip khas yang membedakan pendidikan Islam dengan sistem pendidikan lain:

- a. Tauhid sebagai landasan : Seluruh kegiatan pendidikan berpusat pada pengenalan dan pengabdian kepada Allah SWT¹⁷.
- b. Kesatuan ilmu dan amal : Ilmu harus diiringi pengamalan, tidak boleh terpisah¹⁸.
- c. Keseimbangan dunia dan akhirat : Mempersiapkan kebahagiaan di keduanya, tidak memilih salah satu¹⁹.
- d. Keseimbangan aspek perkembangan : Mengembangkan akal, hati, jiwa, raga, dan sosial secara seimbang²⁰.
- e. Adab dan akhlak sebagai jiwa pendidikan : Tanpa adab, ilmu sulit memberi manfaat²¹.
- f. Pendidikan seumur hidup: Tidak ada batas usia dalam menuntut ilmu, dari buaian hingga liang lahat²².

Tantangan dan Pengembangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Kemajuan teknologi dan arus globalisasi membawa dua sisi sekaligus: kemudahan dalam menyebarkan ilmu, namun juga masuknya nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam. Sekularisme yang memisahkan agama dari kehidupan pendidikan, gaya hidup bebas, serta ketergantungan pada teknologi menjadi tantangan nyata yang harus dihadapi²³.

Di samping itu, masih banyak lembaga pendidikan Islam yang terkotak-kotak — memisahkan ilmu agama dan ilmu umum seolah keduanya bertentangan. Padahal dalam pandangan Islam, seluruh ilmu bersumber dari Allah dan saling melengkapi²⁴.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan upaya pengembangan berkelanjutan:

- a. Integrasi ilmu agama dan ilmu umum — menyatukan keduanya dalam kurikulum sehingga lahir generasi yang kokoh iman dan cerdas ilmu²⁵.

¹⁴.Nata, Abuddin. *Op. Cit.*, hlm. 85.

¹⁵.Tafsir, Ahmad. *Konsep Dasar Pendidikan dalam Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) , hlm. 78.

¹⁶.Jalaluddin dan Usman, Akhmad. *Filsafat Pendidikan Islam*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) , hlm. 102.

¹⁷.Al-Faruqi, Ismail Raji. *Op. Cit.*, hlm. 61.

¹⁸.Al-Ghazali, Imam. *Ihya 'Ulumuddin*. (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1998) , Jilid I, hlm. 17.

¹⁹.Ramayulis. *Op. Cit.*, hlm. 62.

²⁰.Nata, Abuddin. *Op. Cit.*, hlm. 92.

²¹.Al-Zarnuji, Burhanuddin. *Ta'lim al-Muta'allim*.(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008) , hlm. 29.

²².Hadis Riwayat At-Tabarani, Al-Mu'jam Al-Ausath.

²³.Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. (Jakarta: Kencana, 2012) , hlm. 215.

²⁴.Al-Faruqi, Ismail Raji. *Op. Cit.*, hlm. 45.

²⁵.*Ibid.*, hlm. 78.

- b. Pembaruan kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman tanpa kehilangan akar nilai-nilai Islam²⁶.
- c. Peningkatan kualitas pendidik — tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menjadi teladan dan membimbing karakter peserta didik²⁷.
- d. Pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai sarana, bukan tujuan, untuk memperluas jangkauan dan kedalaman pembelajaran²⁸.
- e. Penguatan karakter dan akhlak sebagai fondasi utama di tengah arus perubahan nilai²⁹.

KESIMPULAN

Ilmu Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang berakar dari nilai-nilai tauhid, bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta bertujuan membentuk manusia seutuhnya beriman, bertakwa, berilmu, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi sesama. Ia tidak memisahkan ilmu agama dan ilmu umum, dunia dan akhirat, teori dan praktik, melainkan menyatukannya dalam satu kesatuan yang utuh. Di era globalisasi, pendidikan Islam menghadapi tantangan sekularisme, pergeseran nilai, dan keteringgalan teknologi. Solusinya bukan menutup diri dari perubahan, melainkan tetap teguh pada prinsip dasar sambil terus memperbarui diri, mengintegrasikan ilmu, dan memanfaatkan kemajuan zaman untuk kemaslahatan umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Konsep Pendidikan dalam Islam*. (Bandung: Mizan, 1991)
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Pustaka, 1982.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya 'Ulumuddin*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1998.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Azra, Azyumardi. *Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Jalaluddin dan Usman, Akhmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2024.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- Tafsir, Ahmad. *Konsep Dasar Pendidikan dalam Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Yunus, Mahmud. *Pendidikan Islam dan Filsafatnya*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1984.

²⁶.Azra, Azyumardi. *Kurikulum Pendidikan Islam*.(Jakarta: Kencana, 2009) , hlm. 142.

²⁷.Nata, Abuddin. *Tokoh-Tokoh Pendidikan Islam*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) , hlm. 18.

²⁸.Tafsir, Ahmad. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) , hlm. 134.

²⁹.Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Op. Cit.*, hlm. 45.